

ALGORITMA UNTUK TINGKATKAN PENGALAMAN PROSES PEMESANAN MAKANAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS: DAPUR IMUT)

Septiara Pratama Suryana^{1*}, Ary Prabowo²

Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: septiarapratama02@gmail.com^{1*}, ary.prabowo@esaunggul.ac.id²

Abstrak

Aplikasi penjualan *online* merupakan bagian penting dari sistem aplikasi yang sangat dibutuhkan oleh pelaku bisnis saat ini, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi. Teknologi informasi, khususnya internet, memberikan kemudahan dalam melakukan pembelian dan transaksi dari mana saja dan kapan saja. Namun, Toko Dapur Imut hingga kini belum memiliki aplikasi yang dapat memfasilitasi transaksi pembelian secara daring. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi penjualan berbasis web yang mampu meningkatkan pengalaman pemesanan makanan dan transaksi secara fleksibel. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode *Waterfall*, yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis guna memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sistem aplikasi penjualan *online* berbasis web untuk Toko Dapur Imut, yang dilengkapi dengan fitur pencarian menu, pemesanan, serta pembelian produk secara langsung melalui aplikasi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi sekaligus meningkatkan efisiensi dan jangkauan pemasaran toko.

Kata Kunci Aplikasi, Algoritma, Bisnis, Website, *Waterfall*.

ABSTRACT

Online sales applications are an important part of the application system that is needed by business people today, especially in the face of technological developments. Information technology, especially the internet, provides convenience in making purchases and transactions from anywhere and anytime. However, Toko Dapur Imut does not yet have an application that can facilitate online purchase transactions. Therefore, this research aims to develop a web-based sales application that is able to improve the experience of ordering food and transactions flexibly. The method used in developing this system is the Waterfall method, which consists of the stages of analysis, design, implementation, testing, and maintenance. Each stage is carried out systematically to ensure the system runs well and according to user needs. The result of this research is the creation of a web-based online sales application system for Toko Dapur Imut, which is equipped with menu search features, ordering, and purchasing products directly through the application. With this system, it is expected to facilitate customers in making transactions while increasing the efficiency and marketing reach of the store.

Keywords Application, Algorithm, Business, Website, *Waterfall*.

Pendahuluan

Di periode digital saat ini, perkembangan teknologi informasi sudah merubah cara kita berinteraksi dan menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal pemesanan makanan. Dengan semakin populernya layanan pemesanan makanan *online* baik melalui aplikasi maupun *website*, kebutuhan akan sistem yang efisien dan mudah digunakan menjadi sangat penting (Ramadhan, 2014; Rejeki dkk., 2020; Saputri & others, 2019; Taufik & Ermawati, 2017). Lalu, penulis memutuskan untuk tetap membuat *website* daripada aplikasi, meski saat ini banyak

yang telah menggunakan aplikasi. Dan di sinilah algoritma mempunyai peran yang sangat penting untuk membuat suatu *website* (Indana & Andjarwati, 2021; Laksmiati, 2020; Solahudin, 2021; Syahputri dkk., 2021).

Algoritma sebagai rangkaian langkah-langkah logis untuk menyelesaikan masalah tertentu, dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pengguna dalam proses pembuatan *website* pemesanan makanan. Dengan menerapkan algoritma yang tepat, sistem bisa menyaring pilihan makanan, mengoptimalkan rute pengantaran, serta mempersonalisasi rekomendasi menu sesuai dengan preferensi pengguna (Badrul, 2016; Idris, 2019; Panhares & Mahmudy, 2015).

Adanya algoritma yang cerdas dalam pengembangan *website* yang tidak dapat dipandang sebelah mata saja meskipun banyak pengguna yang beralih dan menggunakan sebuah aplikasi, *website* tetap fleksibilitas dan aksesibilitas yang tidak kalah jauh dengan aplikasi. Karena adanya teknologi yang responsif, pengguna dapat merasakan pengalaman yang lebih baik, lalu dapat membantu penjualan dalam manajemen stok, pengaturan harga, dan analisis data pelanggan. Dengan menggunakan algoritma bisa memprediksi permintaan, mengurangi waktu dalam menunggu, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Augustinah, 2019; Haerofifah, 2022; Nanda & Maharani, 2018; Sari, 2022; Wijaya dkk., 2022; Zahra & Wibisono, 2023).

Dari analisis permasalahan yang ada, dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi sangat penting untuk merancang dan menerapkan algoritma yang dapat beradaptasi dengan dinamika pasar dan kebutuhan pengguna. Hal ini dikarenakan *website* dapat diakses dengan mudah dan cepat tanpa perlu mengunduh, sehingga ramah bagi pengguna yang tidak ingin terbebani oleh ruang penyimpanan perangkat dan jangkauannya lebih luas. Oleh karena itu, dalam pengembangan algoritma pemesanan makanan berbasis *website* tidak hanya kebutuhan saja, tetapi juga memiliki suatu tantangan yang menarik dalam menciptakan sebuah solusi yang lebih efisien dan bisa memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan, meningkatkan interaksi, dan mendukung strategi pemasaran digital yang lebih efektif.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pengembangan sistem pemesanan makanan berbasis *website* dengan penerapan algoritma cerdas yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pengguna. Meskipun aplikasi *mobile* telah menjadi pilihan utama bagi banyak platform pemesanan makanan, penelitian ini menyoroti pentingnya *website* sebagai alternatif yang fleksibel dan dapat diakses lebih luas tanpa memerlukan pengunduhan aplikasi. Dengan memanfaatkan teknologi *website* responsif, penelitian ini memberikan solusi yang tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja, tetapi juga memungkinkan pengelolaan stok yang lebih efisien serta memberikan rekomendasi menu yang lebih personal dan relevan sesuai dengan preferensi pengguna. Penelitian ini juga memperkenalkan konsep algoritma yang mengoptimalkan rute pengantaran, yang dapat mengurangi waktu pengiriman dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, solusi ini memberikan peluang bagi bisnis kuliner untuk mengatasi tantangan persaingan dengan memperluas jangkauan pasar, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi Dapur Imut, tetapi juga dapat diterapkan oleh bisnis kuliner lainnya dalam skala yang lebih luas.

Urgensi penelitian ini sangat penting mengingat perkembangan pesat dalam dunia digital yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara konsumen memesan makanan. Dengan semakin banyaknya platform aplikasi pemesanan makanan yang tersedia, tantangan bagi bisnis kuliner, seperti Dapur Imut, adalah bagaimana menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui teknologi yang dapat diakses secara luas. Meskipun banyak yang beralih ke aplikasi *mobile*, *website* sebagai platform untuk pemesanan makanan tetap memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih luas, tanpa mengharuskan pengguna untuk mengunduh aplikasi tambahan. Oleh karena

itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi berbasis *website* dengan algoritma yang tepat guna meningkatkan pengalaman pengguna, efisiensi dalam proses pemesanan, serta pengelolaan stok yang lebih optimal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi perusahaan yang ingin memperluas pasar dan menjangkau lebih banyak pelanggan, sekaligus mempertahankan dan meningkatkan keuntungan dalam era digital yang semakin kompetitif.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis masalah yang ada pada sistem pemesanan makanan Dapur Imut yang berjalan saat ini, dengan tujuan mengidentifikasi kekurangan sistem yang ada, seperti keterbatasan jangkauan pasar dan ketidakfleksibelan dalam melakukan pemesanan yang menghambat efisiensi dan mengurangi potensi penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan *website* pemesanan makanan berbasis *website* yang mudah digunakan dan dapat diakses kapan saja, meningkatkan proses transaksi dan mempermudah komunikasi antara pelanggan dan penyedia layanan. Dengan menggunakan algoritma yang tepat, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam menyaring pilihan makanan, mengoptimalkan rute pengantaran, serta mempersonalisasi rekomendasi menu sesuai dengan preferensi pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil implementasi *website* terhadap peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan, serta membandingkan efektivitasnya dengan sistem sebelumnya yang lebih terbatas.

Manfaat dari penelitian ini sangat luas. Bagi pengelola bisnis seperti Dapur Imut, penelitian ini memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pendapatan melalui penerapan sistem pemesanan berbasis *website*. Dengan sistem ini, pengelola bisnis dapat memantau pesanan secara *real-time*, mengelola stok dengan lebih baik, serta memperoleh data yang lebih akurat mengenai preferensi pelanggan untuk meningkatkan pelayanan dan strategi pemasaran. Bagi konsumen, sistem pemesanan berbasis *website* memberikan kenyamanan dengan memungkinkan mereka melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja tanpa perlu datang langsung ke lokasi atau menggunakan aplikasi *mobile*. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan berpotensi meningkatkan loyalitas mereka terhadap bisnis. Bagi industri kuliner dan penelitian teknologi informasi, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi *website* dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh bisnis kuliner kecil dan menengah dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta menjadi referensi bagi industri kuliner lainnya yang ingin mengadopsi sistem berbasis *website*. Bagi pengembangan algoritma cerdas dalam sistem pemesanan, penelitian ini menawarkan implementasi algoritma untuk mengoptimalkan proses pengantaran dan mempersonalisasi rekomendasi menu, yang dapat diterapkan di sektor lain. Selain itu, penelitian ini juga memberikan panduan praktis dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis *website* yang dapat diadopsi oleh berbagai jenis bisnis kuliner, sekaligus membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kepuasan pelanggan dan kinerja operasional di industri kuliner.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui *website* dan jurnal yang relevan dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data terdiri dari tiga teknik utama: pertama, observasi, yaitu dengan mengamati dan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang objek yang diteliti; kedua, studi pustaka, dengan mengumpulkan referensi dari jurnal yang berkaitan dengan pembuatan *website*; dan ketiga, wawancara, yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada pihak terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam pengembangan sistem, digunakan metode *Waterfall*, yang

memungkinkan pengembangan dilakukan secara berurutan dari tahap perencanaan hingga *maintenance*. Setiap fase dalam metode ini harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, memastikan setiap langkah terstruktur. Tahapan metode *Waterfall* meliputi: 1) *Analysis Requirement*, yaitu proses pengumpulan informasi tentang kebutuhan *software* dari wawancara atau diskusi dengan pengguna; 2) *System Design*, yaitu perancangan struktur dan komponen sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna; 3) *Implementation*, yaitu penerapan kode *software* yang diuji pada setiap langkah untuk memastikan fungsionalitas yang diinginkan; 4) *Integration & Testing*, yang menggabungkan komponen sistem dan menguji apakah *software* berfungsi sesuai desain tanpa kesalahan; dan 5) *Operation & Maintenance*, yaitu pengawasan, perbaikan, dan perawatan rutin untuk memastikan kinerja sistem tetap optimal.

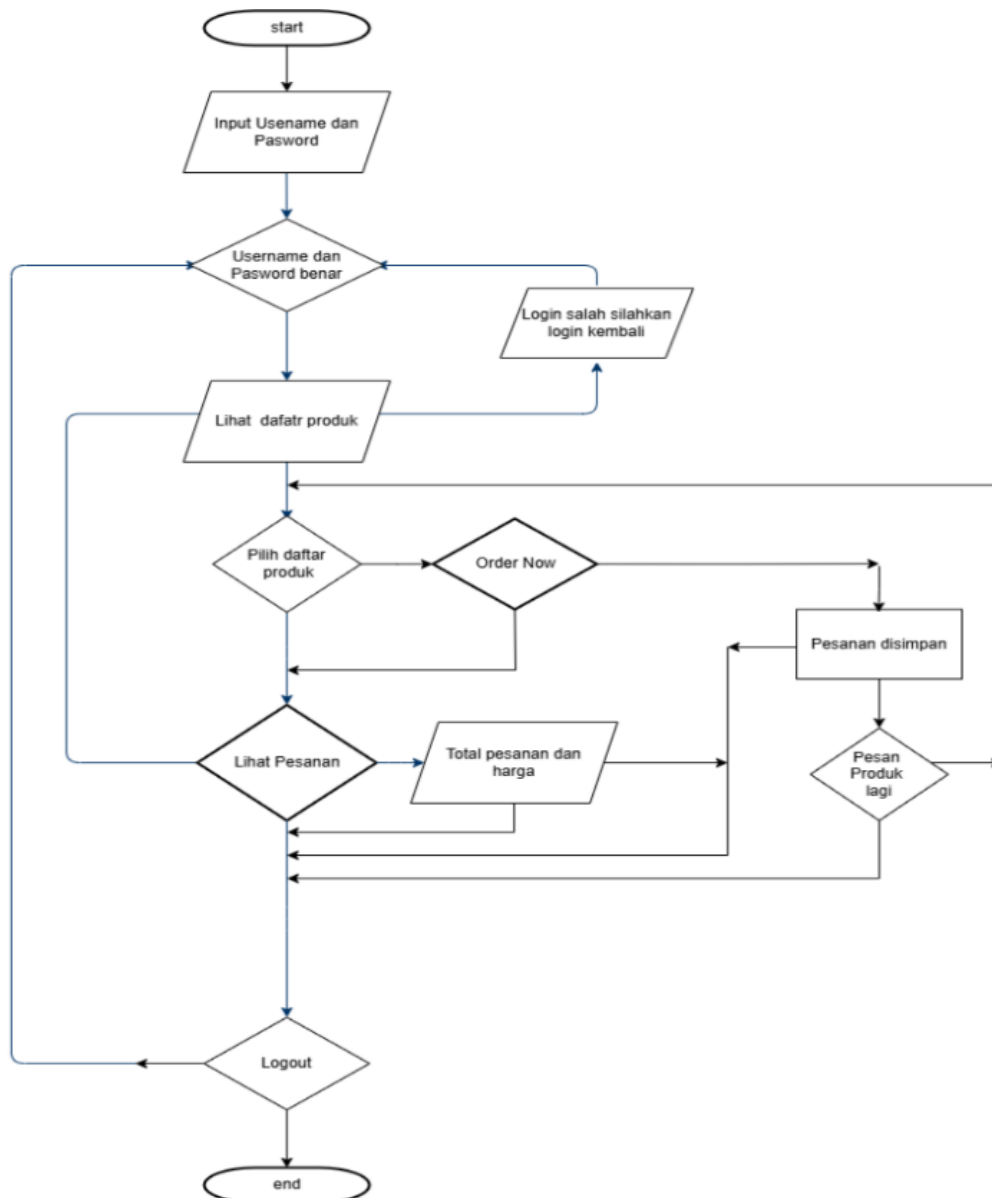
Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis fokus pada analisis dan pengembangan sistem informasi pemesanan makanan melalui *website* untuk meningkatkan layanan pelanggan dan efisiensi operasional di Dapur Imut. Berdasarkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pemilik, dan analisis pustaka, ditemukan bahwa sistem yang ada sebelumnya masih memiliki banyak kekurangan. Sistem yang ada pada Dapur Imut memerlukan penyesuaian agar dapat memenuhi tuntutan pasar yang semakin digital dan efisien. Adanya masalah utama seperti keterbatasan jangkauan penjualan dan ketidakfleksibelan sistem sebelumnya menjadi dasar penting dalam melakukan perancangan sistem informasi baru berbasis *website*.

Perancangan Sistem

Flowchart

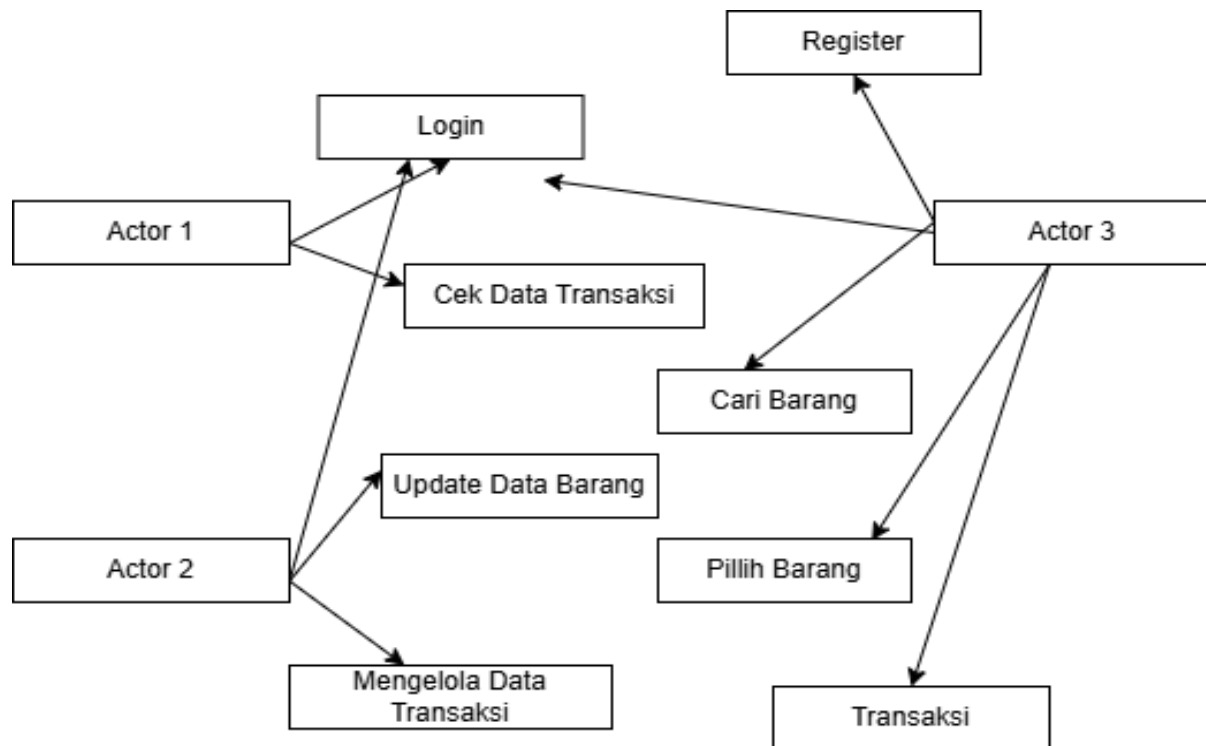
Sistem informasi yang dirancang menggunakan pendekatan berbasis algoritma yang efisien untuk memudahkan pelanggan dalam memilih menu, melakukan transaksi, dan mempercepat proses pengiriman. Dengan adanya sistem baru, proses pemesanan menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja oleh pelanggan tanpa perlu datang langsung atau menggunakan aplikasi khusus yang mungkin membatasi ruang penyimpanan perangkat (Nurhani & Samsudin, 2022; Rosdiana, t.t.; Said dkk., 2022). Salah satu konsep utama dalam perancangan sistem ini adalah memastikan tampilan *website* yang menarik dan kreatif, sehingga dapat memperbaiki pengalaman pengguna, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperbesar peluang penjualan. Dalam tahap desain sistem, penulis menggunakan diagram *flowchart* untuk menggambarkan alur kerja program, yang memudahkan pemahaman tentang langkah-langkah yang diambil untuk memecahkan masalah dalam pemesanan makanan. Selain itu, *use case* diagram digunakan untuk mendeskripsikan interaksi antara aktor (pengguna atau pelanggan) dengan sistem. Diagram ini memberikan gambaran mengenai kebutuhan sistem dan bagaimana pengguna berinteraksi dengan aplikasi.



Gambar 7. Flowchart Alur Program.

Use Case

Pada tahap *Use Case* adalah diagram pada aplikasi yang tujuannya untuk mendeskripsikan kebutuhan sistem yang sudah dianalisis sebelumnya.



Gambar 8. *Use Case*

Masalah Yang Dihadapi

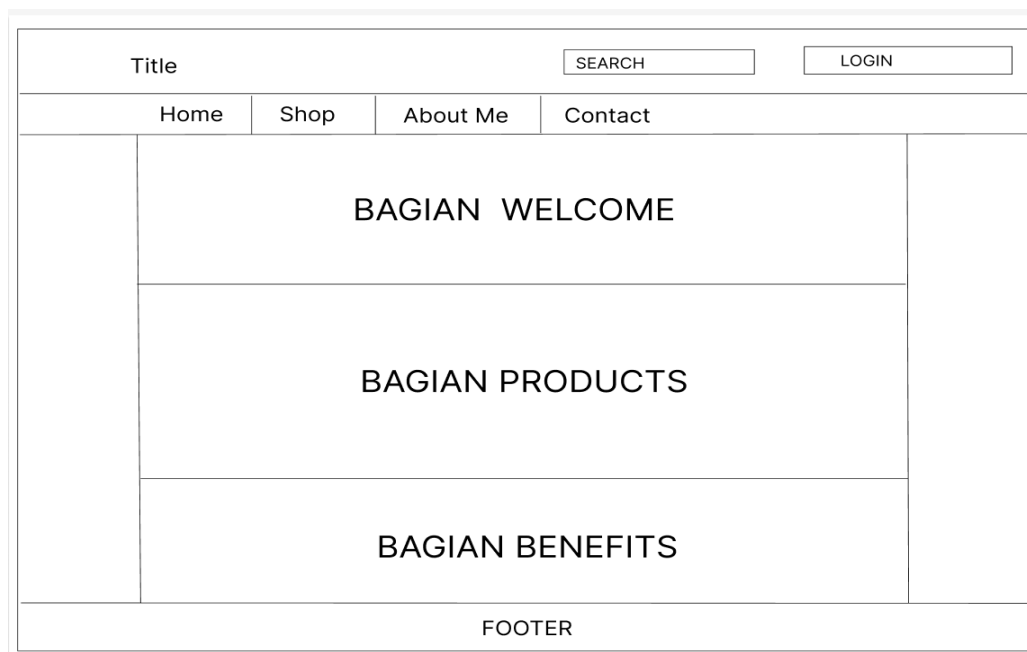
Masalah utama yang dihadapi oleh Dapur Imut adalah sistem pemesanan yang belum fleksibel. Sebelumnya, pelanggan harus datang langsung ke lokasi atau menghubungi penjual melalui *WhatsApp* untuk melakukan pemesanan, yang menghambat efisiensi dan jangkauan pasar. Hal ini mempengaruhi kemampuan Dapur Imut dalam menjangkau lebih banyak pelanggan dan mengoptimalkan penjualannya. Selain itu, kendala lain adalah kurangnya integrasi antara sistem transaksi dan *database* yang dapat mengelola stok barang secara *real-time*.

Solusi Pemecahan Masalah

Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis mengusulkan solusi untuk meningkatkan fleksibilitas dan jangkauan sistem penjualan. Solusi tersebut adalah dengan merancang dan mengimplementasikan sebuah *website* pemesanan makanan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, mengatasi kendala yang dihadapi sebelumnya. Dengan adanya *website* ini, pelanggan dapat melihat menu, melakukan pemesanan, dan melakukan pembayaran secara langsung tanpa harus terhambat oleh batasan waktu atau lokasi fisik. Sistem ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan.

Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan bagian yang sangat penting dari perancangan sistem. Rancangan sistem yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 9. Desain Antar Muka Sistem

Antarmuka sistem atau *user interface* merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan *website*. *Website* yang dirancang harus memiliki desain antarmuka yang menarik, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Rancangan antarmuka *website* Dapur Imut dibuat dengan memperhatikan faktor-faktor kenyamanan pengguna, seperti kemudahan dalam navigasi, keterbacaan, dan kemudahan dalam melakukan transaksi. *Website* ini juga dilengkapi dengan fitur seperti kategori produk, menu pencarian, dan opsi pembayaran yang memudahkan pelanggan dalam berinteraksi dengan sistem. Tampilan yang sederhana namun menarik akan meningkatkan pengalaman pengguna dan memberikan kesan profesional pada bisnis Dapur Imut.

Website Dapur Imut yang dikembangkan dengan menggunakan metode *Waterfall* berhasil memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas sistem pemesanan makanan. *Website* ini memiliki tampilan utama yang informatif, dengan informasi lengkap mengenai menu, harga, dan opsi pembayaran yang dapat diakses oleh pelanggan. Gambar-gambar yang ditampilkan pada *website* memberikan visualisasi yang menarik mengenai produk makanan yang dijual, yang dapat menarik perhatian pelanggan. Halaman pemesanan dan registrasi juga didesain dengan tampilan yang mudah digunakan, sehingga pelanggan tidak kesulitan dalam melakukan pemesanan atau registrasi akun baru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam merancang sistem informasi penjualan makanan, tampilan aplikasi harus dirancang agar menarik dan kreatif. Penggunaan *website* pada Dapur Imut mempermudah proses promosi dan transaksi dengan lebih efisien. Selain itu, *website* dapat diakses secara luas tanpa batasan waktu, memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan terbaru kapan pun. Saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah dengan menambah fitur yang lebih

baik dan lengkap guna menarik lebih banyak pengunjung, serta secara rutin memperbarui informasi di *website* agar pelanggan mendapatkan pengalaman yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustinah, F. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Dialektika*, 4(2), 5–6.
- Badrul, M. (2016). Algoritma asosiasi dengan algoritma apriori untuk analisa data penjualan. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(2), 121–129.
- Haerofifah, D. (2022). Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Web. *Nuansa Informatika*, 16(1), 101–107. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4771>
- Idris, I. S. K. (2019). Optimasi Pendistribusian Barang Menggunakan Algoritma Artificial Bee Colony. *Jurnal Informatika Upgris*, 5(2).
- Indana, L., & Andjarwati, A. L. (2021). Website Quality, Brand Image, dan E-WOM serta Pengaruhnya terhadap Online Purchase Intention Studi Pengunjung Website Berrybenka. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 536–546.
- Laksmiati, D. (2020). Implementasi Content Delivery Network (CDN) untuk optimasi kecepatan akses website. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(1), 49–56.
- Nanda, A. P., & Maharani, A. (2018). Aplikasi Electronic Commerce Sebagai Media Penjualan Produk Makanan Ringan Business Development Center Kabupaten Pringsewu. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(2), 127–133.
- Nurhani, F., & Samsudin. (2022). Implementasi Algoritma Collaborative Filtering pada Sistem Pemesanan Makanan dan Minuman dengan Platform Android. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 21(3), 317–332. <https://doi.org/10.32409/jikstik.21.3.3110>
- Panharesi, Y. G., & Mahmudy, W. F. (2015). Optimasi distribusi barang dengan algoritma genetika. *DORO: Repository Jurnal Mahasiswa PTIIK Universitas Brawijaya*, 5(11).
- Ramadhan, M. R. (2014). Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 8(2), 350–359. <https://doi.org/10.35968/jsi.v8i2.734>
- Rejeki, S., Ramdhan, K. F., & Hantoro, K. (2020). Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web. *Ilmu Komputer*.
- Rosdiana, D. (t.t.). Implementasi Algoritma Quick Sort dalam Sistem Pemesanan Makanan di Rumah Makan. ..., 1(2). <https://jurnal.komputasi.org/index.php/jst/article/view/28>
- Said, H., Matondang, N. H., & Irmanda, H. N. (2022). Penerapan Algoritma K-Nearest Neighbor Untuk Memprediksi Kualitas Air Yang Dapat Dikonsumsi. *Techno. Com*, 21(2), 256–267.
- Saputri, Z. R., & others. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web pada Cafe Surabiku. ..., 9(1), 66–77.
- Sari, A. N. (2022). Kondisi industri pengolahan makanan dan minuman di Indonesia. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia website: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>.
- Solahudin, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah (SIAS) Berbasis Website. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 4(2), 107–113.
- Syahputri, K., Rizkya, I., Siregar, I., & Syardhi, O. C. (2021). Analysis of website service quality with webqual 4.0 integration method. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1122(1), 12035.
- Taufik, A., & Ermawati. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pentas Seni Berbasis Web Pada Sanggar Seni Getar Pakuan Bogor. *IJSE - Indonesian Journal on*

Software Engineering, 3(2), 1–7.

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/2812/1836>

Wijaya, D. I., Najih, G. A., Julianti, M. R., & Amri, M. (2022). Penjualan Makanan Berbasis Web pada Toko Ngemil Santuy. *Jurnal Teknologi, Pendidikan Dan Manajemen Global*, 1(1). <https://journal.global.ac.id/index.php/JTOPIKGLOBAL/article/view/514>

Zahra, A. F., & Wibisono, I. S. (2023). Aplikasi Pemesanan Makanan Online Berbasis Chatbot Di Warung Makan Barokah Kab. Semarang. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.35473/jamastika.v2i1.1870>

Copyright holder:

Septiara Pratama Suryana, Ary Prabowo (2025)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

